BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian "hubungan asupan zat gizi makro (protein, lemak, karbohidrat), aktivitas fisik, dan frekuensi hemodialisa dengan status gizi pada pasien hemodialisa di RSUD dr.M Yunus Kota Bengkulu tahun 2025" maka didapat kesimpula sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang bermakna antara asupan protein dengan status gizi pada pasien hemodialisa di RSUD dr.M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025
2. Ada hubungan yang bermakna antara asupan lemak dengan status gizi pada pasien hemodialisa di RSUD dr.M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025
3. Ada hubungan yang bermakna antara asupan karbohidrat dengan status gizi pada pasien hemodialisa di RSUD dr.M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara aktivitas fisik dengan status gizi pada pasien hemodialisa di RSUD dr.M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025

5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara frekuensi hemodialisa dengan status gizi pada pasien hemodialisa di RSUD dr.M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025

5.2 Saran

5.2.1 Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya dapat meneliti status gizi pada pasien hemodialisa dengan menggunakan skrining DMS di RSUD dr. M Yunus Kota Bengkulu, DMS sudah di gunakan di beberapa RS di Indonesia yaitu salah satunya di RSUD Penembahan Senopati Bantul.

5.2.2 Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan responden yang menjalani hemodialisa memiliki kesadaran agar mau menjalankan diet yang dianjurkan.

1. Pasien hemodialisa diharapkan dapat memperhatikan asupan protein, lemak dan karbohidrat sehingga mencapai status gizi yang optimal.
2. Pasien hemodialisa diharapkan agar menjaga aktivitas fisik agar tetap optimal.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Kepada pegawai rumah sakit, perlunya kerjasama antara profesi untuk menangulangi peningkatan status gizi kurang pada pasien hemodialisa, dikarenakan pasien hemodialisa rentan mengalami malnutrisi. Melakukan edukasi gizi mengenai asupan energi, protein, lemak dan

karbohidrat yang sesuai dengan anjuran. Selain itu juga harus selalu mengobservasi pasien apakah sudah mematuhi diet yang dianjurkan dan selalu mengevaluasi status gizi pasien hemodialisa serta berkaloborasi dengan tenaga kesehatan lainnya.

Kemenkes
Poltekkes